

**DAMPAK FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI  
BEI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen**



Disusun Oleh

**Maria Donata Gore Djogo**

**0812010138/FE/EM**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAGEMEN  
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR  
2012**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas limpahan rahmat dan anugerahnya yang besar ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **DAMPAK FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI** “

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan saran, nasehat serta bantuan bimbingan skripsi kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh Dosen dan staff dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak dan Mama tercinta serta kakak Ellin monic dan adik stevania paula yang telah memberikan dukungan berupa materi dan spiritual serta senantiasa mencurahkan kasih sayang dan doa selama proses pendidikan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yesus Kristus membalas Budi baik bagi semua pihak yang telah memberi kesempatan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Surabaya, April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAKSI</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Pengertian Pasar Modal .....	12
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal .....	12
2.2.1.2. Peranan Pasar Modal .....	13
2.2.1.3. Bentuk Pasar Modal .....	14
2.2.1.4. Pelaku Pasar Modal .....	17
2.2.1.5. Instrument Pasar Modal .....	17
2.2.2. Saham .....	18
2.2.2.1. Pengertian Saham .....	18
2.2.2.2. Jenis-Jenis Saham .....	19

2.2.3. Investasi.....	20
2.2.3.1 Pengertian Investasi .....	20
2.2.3.2 Proses Investasi .....	20
2.2.3.3 Resiko Dalam Investasi .....	21
2.2.4. Return Saham .....	22
2.2.5. Analisis Fundamental .....	23
2.2.6. ROA.....	25
2.2.7. NPM .....	26
2.2.8. DER .....	27
2.2.9. PBV .....	28
2.2.10. Pengaruh ROA terhadap return saham .....	28
2.2.11. Pengaruh NPM terhadap return saham.....	29
2.2.12. Pengaruh DER terhadap return saham .....	31
2.2.13. Pengaruh PBV terhadap return saham.....	33
2.3. Kerangka Konseptual .....	35
2.4. Hipotesis.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	37
3.1.1. Variabel Terikat.....	37
3.1.2 Variabel Bebas.....	38
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	39
3.2.1. Populasi .....	39
3.2.2. Sampel .....	40
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.3.1. Jenis Data .....	41
3.3.2. Sumber Data .....	41

3.3.3. Pengumpulan Data .....	41
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	41
3.4.1. Regresi Linear Berganda .....	41
3.4.2. Uji Hipotesis.....	42
3.4.2.1 Uji T.....	42
3.4.3. Uji Asumsi klasik .....	43

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	46
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan Farmasi Indonesia .....	46
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	49
4.1.3 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	51
4.1.4 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	51
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
4.2.1 Return Saham(Y).....	53
4.2.2 ROA.....	55
4.2.3 NPM .....	57
4.2.4 DER .....	59
4.2.5 PBV .....	61
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	63
4.3.1 Uji Normalitas .....	63
4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	65
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	71
4.3.4 Koefisien Determinasi .....	74
4.3.5 Uji t.....	74
4.4 Pembahasan.....	75

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran.....	84

# **DAMPAK FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Oleh :**

**Maria Donata Gore Djogo**

## **Abstraksi**

Investasi adalah penempatan dan pada berbagai asset untuk mendapatkan pengembalian dimasa depan secara optimal. Investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan *return* tertinggi dengan tingkat risiko tertentu. Untuk melakukan investasi dalam bentuk saham diperlukan analisis untuk mengukur nilai saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Tujuan investasi adalah untuk memperoleh return (Tingkat keuntungan) yang optimal. Artinya membeli asset yang memberikan pendapatan paling tinggi dengan tingkat resiko yang tertentu. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengaruh faktor fundamental terhadap return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu karena menggunakan semua populasi yang dipakai sebagai sampel, maka jumlah sampel perusahaan Farmasi yang dipakai sebanyak 9 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan periode 2007-2010 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel *Return On Asset* mempunyai pengaruh Negatif signifikan terhadap return saham, *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh Tidak signifikan positif terhadap return saham, *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap return saham dan *Price to Book Value* mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap return saham.

**Kata Kunci:** Return Saham, ROA, NPM, DER, PBV.



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Maraknya investasi di pasar modal mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke dalam sektor pasar modal. Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya dalam pasar modal. Informasi yang biasa digunakan oleh para investor dikelompokkan dalam dua hal yaitu informasi fundamental dan informasi yang bersifat teknikal .

Investasi di pasar modal dinilai menarik karena terdapat banyak pilihan dan setiap pilihan memiliki tingkat resiko yang berbeda- beda. Di pasar modal investasi saham resikonya lebih tinggi dibandingkan dengan investasi pada obligasi. Demikian pula investasi obligasi resikonya lebih tinggi dibandingkan dengan investasi pada deposito berjangka. Bahkan resiko antar saham perusahaan yang satu dengan yang lainnya walaupun dalam satu industri yang sama ternyata berbeda. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pemasaran ,produksi,keungan,kualitas produk,dan faktor lain, baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan return saham .

Belakangan ini banyak terjadi peristiwa-peristiwa ekonomi yang mempengaruhi keadaan perekonomian di Indonesia. Adanya ketentuan baru tentang harga Tarif Cukai Spesifik, meningkatnya HEJ (Harga Jual Eceran), turunya daya beli masyarakat dan maraknya peredaran obat ilegal sangat mempengaruhi keadaan perusahaan Farmasi khususnya yang terdaftar di BEI. Mengingat perusahaan Farmasi juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi negara, maka dirasa perlu untuk mengkaji perusahaan Farmasi dalam penelitian ini. Dengan adanya motivasi untuk mengetahui faktor dari dalam perusahaan yang mempengaruhi return saham, peneliti mengadakan penelitian pada perusahaan yang go public di Indonesia terutama yang tercatat di BEI. Lebih lanjut penelitian ini difokuskan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan investasi adalah untuk memperoleh return (Tingkat keuntungan) yang optimal. Artinya membeli asset yang memberikan pendapatan paling tinggi dengan tingkat resiko yang tertentu. Pada kenyataan pendapatan yang diharapkan berbanding lurus dengan resiko yang dihadapi. Hal ini berarti investor menginginkan mendapatkan pendapatan yang besar, maka mengandung resiko yang besar pula.

Investor dalam upaya meningkatkan tingkat pengembalian atas investasi melakukan tindakan berupa memaksimalkan expected return pada berbagai tingkat resiko, atau meminimumkan risiko pada berbagai tingkat expected return (Tandelilin, 1991). Tingkat pengembalian yang diharapkan yang diharapkan investor merupakan jumlah probabilitas keuntungan pada serangkaian peristiwa yang mungkin terjadi.

Untuk memperoleh return yang optimal diperlukan analisis yang disertai dengan pengetahuan yang cukup terhadap rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi return perusahaan. Untuk melakukan analisis diperlukan banyak informasi dari berbagai sumber yang menyangkut berbagai aspek berkaitan dengan investasi dan return dari saham – saham dipasar modal dapat diperoleh melalui deviden dan capital gain. Makin banyak kinerja suatu perusahaan yang menerbitkan saham akan makin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang mungkin diminati pemegang saham. Disamping itu, juga semakin besar kemungkinan harga saham akan naik demikian pula sebaliknya.

Sebagai contoh, berikut hasil perhitungan return saham perusahaan Farmasi yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1: Hasil Perhitungan Return Saham Perusahaan Farmasi yang go publik di BEI

Nama Perusahaan	Periode Tahun			
	2007	2008	2009	2010
Darya-Varia Laboratoria	(0,05)	(0,4)	0,59	(1)
Indofarma persero	1,05	(0,75)	0,66	(0,02)
Kalbe Farma	0,05	(0,67)	2,25	1,56
Kimia Farma	0,84	(0,75)	0,67	0,26
Merck	0,31	(0,32)	1,25	(1)
Prydam Farma	0,62	(0,38)	1,2	0,17
Schering Plough Indonesia	1,38	(0,51)	2,76	(1)
Bristol-Myers Squibb	(0,81)	3,95	1,63	(1)
Tempo Scan Pacific	(0,16)	(0,46)	0,82	1,34

Sumber : Indonesian Capital Market Directories (Diolah)

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa harga saham cenderung berfluktuasi beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Terbukti dari beberapa perusahaan farmasi yang mengalami kenaikan return saham pada tahun 2007 sampai tahun 2010

antara lain; PT Indofarma Persero 0,94%, PT Kalbe Farma 3,19%, PT Schering Plough Indonesia 2,63%, dan PT Bristol Myers Squibb 3,77%. Sedangkan pada perusahaan lainnya seperti Darya-Varia Laboratoria 0,86%, Kimia Farma 1,02%, Merck 0,24%, Prydam Farma 1,61%, Tempo Scan Pacific 1,56%. Dalam mempekirakan tingkat pengembalian yang akan didapat, investor terlebih dahulu melakukan penelitian terhadap kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja berasal dari penentuan secara periodik tentang aktivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 1995). Ukuran umum yang digunakan perusahaan dalam meneliti kinerja perusahaan adalah rasio laporan keuangan. Beberapa rasio keuangan dapat berpengaruh terhadap return saham, antara lain Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV).

Menurut Rousana (1997) menyebutkan bahwa di Indonesia indikator ROA merupakan pengukuran umum terhadap kinerja perusahaan. Return On Assets menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba dari pemanfaatan dari seluruh aktiva yang digunakan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada. Jika rasio ini meningkat maka dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi yang dapat menaikkan harga saham sehingga return saham juga akan meningkat. (Tandelilin, 2001 : 240)

Menurut Alexandri (2008 : 200) Net Profit Margin atau NPM merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap pengembalian bersihnya. Nilai NPM yang semakin besar

maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan sehingga tingkat pengembalian keuntungannya bersih semakin besar pula. (Ang, 1997). Semakin besar kinerja NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentasi laba yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. (Bastian dan Suhardjono, 2006: 299)

Menurut Ryanto (1997 : 333) DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal yang digunakan dalam perusahaan. Dengan demikian dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko taktertagihnya suatu hutang. Semakin kecil hutang yang dipakai untuk mendanai perusahaan maka tingkat resikonya juga semakin kecil, hal ini akan membuat meningkatnya harga saham dan menghasilkan return saham. DER menggambarkan sejauh mana laba modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar, semakin kecil rasio ini akan semakin baik, (Fakhrudin dan Hadiano, 2001 : 61).

Selain ketiga rasio diatas, terdapat rasio lain yang diduga juga berpengaruh terhadap return saham yaitu Price to Book Value. Merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio PBV-nya mencapai diatas satu. Semakin besar rasio PBV-nya semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para

pemodal jika dibandingkan dengan dana yang telah ditanam diperusahaan.(Roberth Ang 1997)

Sehubungan dengan ini maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai “DAMPAK FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

## **1.2. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat di rumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat dampak ROA (Return On Asset) terhadap return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat dampak NPM (Net Profit Margin) terhadap return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat dampak DER (Debt to Equity Ratio) terhadap return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat dampak PBV (Price to Book Value) terhadap return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI?

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, secara garis besar tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak ROA (Return On Asset) terhadap return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dampak NPM (Net Profit Margin) terhadap return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dampak DER (Debt to Equity Ratio) terhadap return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dampak PBV (Price to Book Value) terhadap return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi investor atau calon investor :  
Dapat menjadi bahan pertimbangan agar dapat diperoleh return secara optimal.
2. Bagi masyarakat umum :  
Dapat mengamati kinerja pasar modal yang digambarkan dengan kinerja perusahaan yang didasarkan pada laporan keuangan.



3. Bagi peneliti :

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penganalisaan tentang pasar modal, khususnya mengenai return saham.

4. Bagi lembaga universitas:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan dan wawasan terhadap faktor fundamental dan memberikan pengetahuan mengenai return saham pada perusahaan farmasi.